

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia saat ini sudah berkembang luas. Perkembangan jaman dan hubungan antara Indonesia dengan negara lain dalam berbagai bidang turut mempengaruhi perkembangan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Hal ini menjadi penting karena perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang dengan pesat sehingga jarak tidak lagi menjadi penghambat dalam mendapatkan berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia melalui penggunaan beragam bahasa. Disamping pembelajaran bahasa Inggris, bahasa asing lain seperti bahasa Arab, bahasa Jerman, bahasa Perancis serta bahasa Jepang sudah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah di Indonesia.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari itu adalah Bahasa Jerman. Adanya ketertarikan terhadap negara dan kebudayaan Jerman menjadi salah satu sebab bahasa Jerman dipelajari. Kemajuannya dibidang teknologi, pengetahuan, kesehatan dan pendidikan membuat orang-orang tertarik untuk menuntut ilmu di ,Jerman dan mempelajari bahasa Jerman.

Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia pun banyak yang menjadikan bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing pilihan. Dalam mempelajari bahasa Jerman siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan lisan dan tulisan berbahasa Jerman yang menjadi sarana untuk memahami dan mengembangkan informasi, pikiran, perasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dan juga jembatan untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan warga negara Jerman. Dengan demikian, siswa dapat menjadi warga negara yang terampil dan cerdas yang turut mengembangkan pembangunan nasional serta dapat berpartisipasi aktif menjadi bagian dari dunia global.

Lingkup pelajaran utama bahasa Jerman mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*). Seluruh keterampilan tersebut saling berkaitan. Keterampilan menyimak berkaitan dengan keterampilan berbicara, begitupun sebaliknya kemampuan berbicara berkaitan dengan kemampuan menyimak dan membaca. Kemampuan menyimak dan berbicara juga diperkuat dari perkembangan kemampuan membaca serta kemampuan menulis memberi kontribusi terhadap kemampuan membaca seseorang dalam bentuk teks dan dokumentasi tertulis.

Selain keempat aspek tersebut, penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor pendukung untuk menguasai keterampilan berbahasa. Kosakata merupakan aspek penting yang dapat menunjang keterampilan berbahasa. Seseorang tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik apabila tidak memiliki penguasaan kosakata yang memadai. Pengajaran penguasaan kosakata di sekolah pun masih mengalami hambatan. Tidak hanya siswa, guru bahasa juga mengalami kendala dalam mengajarkan penguasaan kosakata bahasa asing kepada siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan Praktek Pelatihan Lapangan (PPL) di SMAN 6 Bandung, diduga salah satu kendala yang dihadapi siswa adalah menghafal kosakata baru secara mudah dan cepat. Rasa malas siswa untuk menghafal dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari menjadi salah satu penyebab siswa kurang menguasai kosakata. Selain itu, siswa cenderung hanya terpatok pada kosakata yang ada pada materi dalam buku yang telah dipelajari. Sehingga kosakata mereka pun tidak berkembang.

Kesulitan siswa dalam menghafal kosakata berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk membuat kalimat sederhana. Siswa akan mengalami kesulitan pula dalam memahami dan menulis sebuah teks. Kesulitan siswa dipengaruhi oleh cakupan kosakata bahasa Jerman yang luas.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang menguasai kosakata baru. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan Praktek Pelatihan Lapangan (PPL). Di antaranya lupa, baru tahap pemula dalam mempelajari bahasa

Jerman, kurangnya minat pada bahasa yang sedang dipelajari, dan sulitnya menghafal kosakata baru bahasa Jerman. Selain faktor tersebut, faktor lain yang diduga mempengaruhi penguasaan kosakata yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran. Cara menghafal saja tidaklah cukup untuk membantu siswa menguasai kosakata baru. Dari kelemahan-kelemahan tersebut pengajar hendaknya melakukan inovasi dalam melakukan pembelajaran bahasa yang menarik dan interaktif, khususnya penguasaan kosakata.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing dibutuhkan sebuah metode dan teknik pembelajaran yang efektif agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa. Seorang pengajar diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran yang berbeda dengan media ataupun teknik pembelajaran yang menarik agar siswa mampu mengingat kosakata, sehingga akan tercapai hasil belajar yang lebih baik. Dari berbagai teknik yang ada dalam pembelajaran bahasa untuk penguasaan kosakata, teknik permainan *Index Card Match* dapat digunakan dalam penguasaan pembelajaran bahasa Jerman.

Teknik permainan *Index Card Match* merupakan teknik pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teknik permainan *Index Card Match* dipilih oleh penulis untuk dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi persoalan seputar pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA. Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Efektivitas Teknik Permainan *Index Card Match* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor lupa menjadi sebab siswa kurang menguasai kosakata?
2. Apakah penyampaian materi yang kurang baik dapat mengakibatkan kurangnya penguasaan kosakata siswa?
3. Apakah rendahnya minat siswa mempelajari bahasa Jerman menyebabkan kesulitan menguasai kosakata?
4. Apakah kurangnya penguasaan kosakata dapat dipengaruhi oleh rendahnya daya ingat siswa?
5. Apakah penggunaan permainan dalam pembelajaran dapat mengatasi lemahnya penguasaan kosakata?
6. Apakah siswa termotivasi mempelajari kosakata dengan penggunaan teknik permainan *Index Card Match*?
7. Apakah teknik permainan *Index Card Match* sebagai metode pembelajaran mempermudah siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam menguasai kosakata. Agar penelitian ini lebih terfokus, dan dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, waktu dan dukungan finansial yang dimiliki penulis, juga karena teknik permainan ini belum digunakan dalam penelitian bahasa Jerman, maka masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik permainan *Index Card Match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum penggunaan teknik permainan *Index Card Match*?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah penggunaan teknik permainan *Index Card Match*?
3. Apakah teknik permainan *Index Card Match* efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum menggunakan teknik permainan *Index Card Match*.
2. Mengetahui penguasaan kosakata siswa sesudah menggunakan teknik permainan *Index Card Match*.
3. Mengetahui efektivitas teknik permainan *Index Card Match* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dipaparkan di atas serta dapat memberikan manfaat berupa:

1. Penulis
Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh penggunaan teknik permainan *Index Card Match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman, penerapan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan ke dunia nyata, dan keterampilan mengajar.
2. Pembelajar Bahasa Jerman
Penelitian ini meningkatkan motivasi dan membantu upaya menguasai kosakata dengan teknik permainan *Index Card Match*.
3. Pengajar Bahasa Jerman

Penelitian ini dapat dijadikan solusi alternatif pengajar untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman.